

ABSTRACT

NURI IKHSAN SAMODRO (2007): **SELFISH AND UNSELFISH WAYS OF LOVING DEPICTED BY THE FOUR CHARACTERS IN WILKIE COLLINS' *THE MOONSTONE***, Yogyakarta: Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Love is a powerful thing in this world which can influence someone's life, so it will always be interesting to be told in a literary work. This thesis deals with Wilkie Collins' work entitled *The Moonstone*. This novel tells about a mystery of the theft of an Indian idols' diamond, named the Moonstone. In this story, there are four characters who play an important role. Those four characters experience and express two different ways of loving, there are selfish and unselfish ways of loving. The unselfish way of loving is ruled by honesty and patience, while the selfish way of loving is ruled by passion and wrong motivation.

To gain the points of the study, the writer formulated two main problems. The first is to reveal the characteristics of the four characters in the novel and the second is to reveal selfish and unselfish ways of loving which are expressed by the four characters in the story.

The study uses library research in completing this thesis since the writer collected data from several books. To answer the problems, this study uses psychological approach. This approach is used to deal with human life together with his mind and behavior. This study focuses on the four main characters' ways of loving their beloved ones.

From the analysis, the writer concluded that the four characters in the story express two different ways of loving their beloved ones. Rosanna and Godfrey's way of loving can be considered as selfish because their love is ruled by passion and wrong motivation. Rosanna becomes blinded and unwise after realizing that Franklin does not love her and Godfrey expresses selfish way of loving since he actually does not love Rachel truly but he proposes her for only his mercenary motive. On the other hand, Franklin and Rachel's way of loving someone is considered to be unselfish since their love is ruled by patience and honesty. Franklin and Rachel's love is proved to be strong and honest. Franklin takes the responsibility after knowing that he is actually the person who took the diamond. However, his vindication is not only intended for his own goodness. While Rachel is able to love Franklin unselfishly even after seeing Franklin stole her diamond. She gives the opportunity for the man she loves. Franklin and Rachel own the essential attitude of love like loyalty, patience, modesty, forgiveness, sensitivity and strength. With such attitudes, their love to each other is completed in the right way.

ABSTRAK

NURI IKHSAN SAMODRO (2007): **SELFISH AND UNSELFISH WAYS OF LOVING DEPICTED BY THE FOUR CHARACTERS IN WILKIE COLLINS' THE MOONSTONE**, Yogyakarta: Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Cinta adalah sesuatu yang sangat luar biasa yang dapat mempengaruhi hidup seseorang, dan cinta pasti akan sangat menarik untuk diceritakan dalam sebuah karya sastra. Skripsi ini membahas novel Wilkie Collin yang berjudul *The Moonstone*. Novel ini bercerita tentang sebuah misteri pencurian permata yang bernama *Moonstone*. Ada empat tokoh yang mempunyai peran penting dalam cerita ini. Dalam cerita tersebut, keempat tokohnya menunjukkan dua cara berbeda dalam mencintai seseorang, yaitu cara mencinta yang egois dan cara mencinta yang tidak egois. Cara mencinta yang tidak egois didasari oleh kesabaran dan kejujuran, sedangkan cara mencinta yang tidak egois didasari oleh nafsu dan motivasi yang tidak baik.

Untuk mendapatkan poin penting dalam pembahasan topik, penulis telah menyusun dua permasalahan: Yang pertama adalah karakter-karakter apa yang digambarkan oleh keempat tokoh dalam cerita, dan yang kedua adalah bagaimana cara mencinta yang egois dan cara mencinta yang tidak egois ditunjukkan oleh keempat tokoh dalam cerita.

Skripsi ini menggunakan studi pustaka karena penulis menggunakan data-data yang diperoleh dari beberapa buku. Untuk menjawab pertanyaan dalam studi ini, penulis menggunakan pendekatan psikologi. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap masalah yang berhubungan dengan pikiran dan tingkah laku manusia yang difokuskan pada masalah cara mencinta dari keempat tokohnya.

Dari analisis, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada dua cara mencintai yang ditunjukkan oleh keempat tokoh dalam cerita. Cara mencinta Rosanna dan Godfrey dapat dikategorikan sebagai cara mencinta yang egois karena didasari oleh nafsu dan motivasi yang salah. Rosana menjadi tidak bijak setelah menyadari bahwa Franklin tidak pernah mencintainya. Godfrey menunjukkan cara mencinta yang egois karena dia tidak benar-benar mencintai Rachel tetapi cintanya hanya didasari oleh motifasi untuk memperoleh materi. Di sisi lain, Franklin dan Rachel dapat dianggap mencintai seseorang dengan tidak egois karena cinta mereka didasari oleh kesabaran dan kejujuran. Cinta Franklin dan Rachel terbukti teguh dan jujur. Franklin bertanggung jawab setelah mengetahui bahwa dia sebenarnya adalah orang yang mencuri permata Rachel. Tetapi, pembuktian bahwa dia tidak bersalah tidak hanya ditujukan untuk kebaikannya dirinya sendiri. Sedangkan Rachel dapat tetap mencintai Franklin dengan tidak egois meskipun setelah dia melihat sendiri Franklin mencuri permatanya. Dia memberi kesempatan kepada orang yang ia cintai. Franklin dan Rachel memiliki esensi dalam mencintai seseorang seperti kesetiaan, kejujuran, kerendahan hati, maaf, kepekaan dan keteguhan. Dengan perilaku tersebut, mereka dapat tetap mencintai seseorang dengan benar.